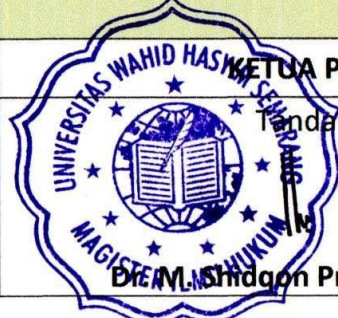


RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

	Nama Perguruan Tinggi	:	UINVERSITAS WAHID HASYIM		
	Nama Fakultas	:	HUKUM		
	Nama Prodi	:	S2 ILMU HUKUM		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
MATA KULIAH	KODE MK	SKS	KONSENTRASI	SM	
SISTEM PERADILAN PIDANA	HKM-613	2	PIDANA	III	
OTORITASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		KETUA PROGRAM		
	Tanda Tangan  Prof. Mahmutarom HR, S.H., M.H.		 Dr. M. Shiddiqon Prabowo, S.H., M.H.		

CPL-PRODI KEWAJIBAN MATAKULIAH

S1	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S2	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah;
KU3	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem peradilan pidana;
KK1	Mampu menganalisis, mensintesis, and mengevaluasi peraturan-peraturan di bidang hukum;
KK8	Mampu memberi saran untuk menentukan alternatif penyelesaian masalah yang dituangkan dalam Tulisan;
P1	Mampu mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkan teori, filsafat, politik, dan sosiologi hukum serta mengelola riset di bidang sistem peradilan pidana.
P5	Menguasai pengetahuan dasar atau aspek teoritis dan aspek normatif dalam segala bidang hukum

CP-MATAKULIAH (CP-MK) / SASARAN BELAJAR

Mata kuliah Sistem Peradilan Pidana ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi ahli hukum yang menguasai filosofi, dasar-dasar, dan praktik pengembangan/ pembangunan sistem peradilan pidana, sehingga mampu menjadi profesional hukum yang mampu melaksanakan upaya penegakan hukum pidana yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan dan menanggulangi tindak pidana.

DESKRIPSI SINGKAT MATAKULIAH

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang membahas secara mendalam sistem peradilan pidana mulai dari filosofi, teori, perbandingan, perkembangan, dan hal relevan lainnya. Untuk pendalaman materi, setelah pemaparan materi dari dosen, semua pihak akan dipacu untuk aktif mendiskusikan dan tanya jawab untuk pengembangan materi dan analisa.

Pertemuan Ke-	Sasaran Pembelajaran/ Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Topik Kajian/Materi	Bentuk/Metode/ Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Indikator/Kriteria Penilaian	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pengantar; Sistem Peradilan Pidana	Format keadilan dalam sistem peradilan pidana	Kuliah Interaktif	2X50	• Ketepatan menganalisis materi • Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	5
2	Model-model sistem peradilan pidana	Model-model sistem peradilan pidana: elaborasi kelebihan dan kekurangan	Kuliah Interaktif	2X50	• Ketepatan menganalisis materi • Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	5
3	Sistem peradilan pidana; Sejarah dan perkembangan	Sejarah dan perkembangan sistem peradilan pidana; pemaknaan terhadap pelaku, tindak pidana, korban	Kuliah Interaktif	2X50	• Ketepatan menganalisis materi • Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	5
4	Sistem peradilan pidana; Sebuah perbandingan	Perbandingan sistem peradilan pidana pada beberapa negara	Kuliah Interaktif	2x50	• Ketepatan menganalisis materi • Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	5
5	Komponen sistem peradilan pidana; Kepolisian	Kedudukan, kewenangan, asas-asas kepolisian dalam sistem peradilan pidana.	Kuliah Interaktif	2x50	• Ketepatan menganalisis materi • Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	5

6	Komponen sistem peradilan pidana; Kejaksaan	Kedudukan, kewenangan, asas-asas kejaksaan dalam sistem peradilan pidana.	Kuliah Interaktif	2x50	• Ketepatan menganalisis materi • Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	5
7	Evaluasi/Ujian Tengah Semester		Ujian tertulis	2x50	• Ketepatan dalam menjawab soal • Kedisiplinan dan sopan santun	15
8	Komponen sistem peradilan pidana; Advokat	Kedudukan, kewenangan, asas-asas advokat dalam sistem peradilan pidana.	Kuliah Interaktif Diskusi Interaktif	2x50	• Ketepatan menganalisis materi • Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	5
9	Komponen sistem peradilan pidana; Pengadilan	Kedudukan, kewenangan, asas-asas pengadilan dalam sistem peradilan pidana.	Kuliah Interaktif Diskusi Interaktif	2x50	• Ketepatan menganalisis materi • Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	5
10	Sistem peradilan pidana; Optimalisasi aparat penegak hukum dalam penanggulangan tindak pidana	Manajemen kepolisian, kejaksaan, advokat, dan kehakiman dalam menanggulangi perkembangan tindak pidana.	Kuliah Interaktif Diskusi Interaktif	2x50	• Ketepatan menganalisis materi • Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	5
11	Pemberdayaan narapidana dalam sistem peradilan pidana	Reorientasi hukuman, pemberdayaan, perubahan paradigma dari penjara ke masyarakatan	Kuliah Interaktif Diskusi Interaktif	2x50	• Ketepatan menganalisis materi • Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	5
12	Alternatif penyelesaian perkara dalam sistem peradilan pidana	Diskresi, Mediasi, Diversi, Alternative Dispute Resolution; Filosofi, dasar, dan mekanisme	Kuliah Interaktif Diskusi Interaktif	2x50	• Ketepatan menganalisis materi • Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	5

13	Sistem peradilan pidana dan Hak Asasi Manusia	Hak & kewajiban pelaku, korban, dan masyarakat; Instrumen tentang HAM	Kuliah Interaktif Diskusi Interaktif	2x50	• Ketepatan menganalisis materi • Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	5
14	Perkembangan sistem peradilan pidana; Retributif, Restitutif, & Restorative Justice	Orientasi dan perlindungan terhadap pelaku, korban, dan asyarakat; Pergeseran landasan filosofi dan paradigma dalam sistem peradilan pidana.	Kuliah Interaktif Diskusi Interaktif	2x50	• Ketepatan menganalisis materi • Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun	5
15	Evaluasi/Ujian Akhir Semester		Ujian tertulis	2x50	• Ketepatan dalam menjawab soal • Kedisiplinan dan sopan santun	25

Daftar Referensi:

1. Reconstruction of Criminal Regulation Replacement Cash in Effort to Overcome Criminal Action Based on Justuce Value, Prof. Dr. Mahmutarom HR, SH., MH. 2024
2. Legalitas Hukum Adat Dalam KUHP Nasional, Dr. Faisal, SH., MH. 2024
3. Barda Nawawi Arief, Beberapa Aspek Kebijakan Penegakan & Pengembangan Hukum Pidana, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1998
4. Barda Nawawi Arief, Kebijakan Legislatif Dalam Penanggulangan Kejahatan Dengan Pidana Penjara, Semarang: BP UNDIP, 1994
5. Daniel Van Ness, dkk, Restoring Justice, An Introduction to Restorative Justice. Newyork: Routledge, 2015
6. Djoko Pudjirahardjo, dkk, Rumusan Kebijakan Perlindungan dan Pemenuhan Hak-hak Kelompok Rentan, Jakarta: Wahana Imaji Nusa, 2015
7. Erna Dewi & Firganefi, Sistem Peradilan Pidana di Indonesia (Dinamika dan Perkembangan), Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
8. Franklin E. Zimring & Richard S. Frase, The Criminal Justice System: Materials on the Administration and Reform of the Criminal Law, USA: Little brown and Company, 1980
9. Harison Citrawan, Ekuilibrium Perdamaian dan Keadilan; Legalitas dan Legitimasi Amnesti Terhadap Pelanggaran Berat HAM Masa Lalu, Jakarta: Pohon Cahaya, 2015
10. Herbert Packer, The Limits of Criminal Sanction, Standford: Stanford University Press, 1986
11. Howard Zehr, The Little Book of Restorative Justice. Pennsylvania: Good Book's, 2002
12. Hyman Gross, A Theory of Criminal Justice, New York: Oxford Univertsity Press, 1979
13. Irvin Waller, Crime Victims; Doing Justice to their Support and Protection, Finlandia: Helsinki, 2003
14. Mahmutarom, Rekonstruksi Konsep Keadilan, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009

15. Munir (ed), Fair Trial: Prinsip-Prinsip Peradilan Yang Adil dan Tidak Memihak, Jakarta: YLBHI, 1997
16. OJJDP, Balanced and Restorative Justice for Juveniles, University of Minnesota, OJJDP, 1997
17. Rocky Marbun, Sistem Peradilan Pidana di Indonesia; Sebuah Pengantar, Malang: Setara Press, 2015
18. Romli Atmasasmita, Sistem Peradilan Pidana Kontemporer, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010
19. Suparmin, Model Polisi Pendamai Dari Perspektif ADR, Semarang; Badan Penerbit Undip, 2012
20. Tony F Marshall, Restorative Justice: An Overview. London: HMSD, 1999
21. UNODC, Panduan Tentang Strategi Untuk Mengurangi Kepadatan Di Penjara, New York: UNODC, 2013
22. Yesmil Anwar & Adang, Sistem Peradilan Pidana : Konsep dan Pelaksanaannya dalam Penegakan Hukum di Indonesia, Bandung: Widya Padjajaran, 2009